

ABSTRAK

UPAYA SATUAN LALU LINTAS DALAM MENANGGULANGI PELANGGARAN TERHADAP PENGGUNA LAMPU STROBO DAN SIRINE PADA KENDARAAN BERMOTOR (Studi Wilayah Hukum Polres Lampung Selatan)

Oleh

DENNY ARSYAD

Penggunaan lampu strobo dan sirine telah diatur di dalam Pasal 59 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Penyalahgunaan lampu strobo dan sirine pada kendaraan bermotor khususnya kendaraan pribadi dapat merugikan pengguna jalan yang lain, penggunaan lampu strobo dan sirine di kendaraan pribadi secara tidak langsung dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas, sebagai akibat penggunaan lampu strobo dan sirine yang bukan pada peruntukannya. Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah (a) Bagaimanakah upaya kepolisian dalam menanggulangi pelanggaran terhadap pengguna lampu strobo dan sirine pada kendaraan bermotor, (b) Apakah yang menjadi faktor penghambat kepolisian dalam menanggulangi pelanggaran terhadap pengguna lampu strobo dan sirine pada kendaraan bermotor.

Metode yang digunakan di dalam skripsi ini adalah dengan menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dan didukung oleh pendekatan yuridis empiris yang berupa dukungan dari para pakar hukum pidana dan penegak hukum untuk mendukung data yuridis normatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa (1) Upaya penanggulangan yang dilakukan oleh pihak kepolisian dalam menanggulangi pelanggaran terhadap pengguna lampu strobo dan sirine pada kendaraan bermotor yang dapat dilaksanakan dengan cara-cara, yaitu: upaya *Pre-Emtif* (himbauan), upaya *Preventif* (pencegahan), dan upaya *Represif* (tindakan). Upaya-upaya tersebut harus diseimbangkan dengan adanya sosialisasi kepada masyarakat dan meningkatkan kesadaran masing-masing individu agar mengurangi adanya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh kedua belah pihak. (2) Faktor penghambat dalam upaya penanggulangan oleh kepolisian dalam menanggulangi pelanggaran terhadap pengguna lampu strobo dan sirine pada kendaraan bermotor, yaitu masih lemahnya ancaman sanksi yang telah diatur

Denny Arsyad

dalam undang-undang, penegakan hukum oleh aparat masih banyak ditemukannya masyarakat yang tidak disiplin untuk mematuhi aturan lalu lintas dan kurangnya kesadaran hukum masyarakat akan pentingnya keselamatan di jalan sehingga mempengaruhi lambatnya penerapan disiplin dalam berlalu-lintas.

Saran dalam penelitian ini adalah, bagi pihak kepolisian seharusnya memberikan tindak tegas dengan mencopot lampu strobo dan sirine yang terpasang pada kendaraan yang melanggar. Pihak kepolisian harus lebih giat mengadakan sosialisasi yang sifatnya memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait dengan aturan dan larangan dalam pelanggaran terhadap penggunaan lampu strobo dan sirine.

Kata Kunci: Penanggulangan, Penyalahgunaan, Lampu Strobo dan Sirine.

ABSTRACT

EFFORT OF TRAFFIC UNIT IN OVERCOMING VIOLATION TO USER OF STROBE LAMP AND SIREN ON MOTOR VEHICLE (Study of South Lampung District Police Law)

By

DENNY ARSYAD

The use of strobe lamp and sirens have been provided in Article 59 of Law Number 22 Year 2009 concerning Traffic and Road Transport. Abuse of strobe lamp and sirens on motor vehicles, especially private vehicles can harm other road users, the use of strobe lamp and sirens in private vehicles can indirectly cause traffic accidents, as a result of the use of strobe lamp and sirens that are not intended for use. The issues in this research are (a) How the police effort in overcoming the violation of users of strobe lamp and sirens lights on motor vehicles, (b) What are the barriers on overcoming the violation of users of strobe lamp and sirens on motor vehicles.

The methodology that was to be used in the a script this is by the use of proven methods of intervention of juridical normative and supported by the approximation of empirical legal information about the prophets without right and support from the legal experts law enforcement and criminal to support legal data about normative.

Based on the results of research and discussion can be drawn a conclusion that (1) The coping efforts done by the police in handling violations against users of strobe and siren lights on motor vehicles that can be implemented in ways such as: Pre-Emptive (appeal), Preventive (prevention), and Repressive (action) efforts. These efforts must be balanced with the socialization to the community and increase the awareness of each individual in order to reduce the occurrence of violations committed by both parties. (2) Inhibiting factors in the coping effort by the police in handling violations against users of strobe and siren lights on motor vehicles, namely the weak threat of sanctions set in law, law enforcement by the apparatus is still a lot of discovery of undisciplined society to comply with traffic rules and lack of public legal awareness of the importance of road safety thus affecting the slow implementation of discipline in traffic.

Denny Arsyad

Suggestions in this study are, for the police should give a firm action by removing strobe and siren lamps installed on the vehicle in violation. The police should be more vigorous to conduct socialization that is to provide knowledge to the public related to the rules and restrictions in violation of the use of strobe and siren lights.

Keywords: Countermeasures, Abuse, Strobe Lamp and Siren.